

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar, penulis menarik beberapa simpulan dan memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan ke depannya untuk beberapa pihak di masa yang akan datang.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Rancangan dari konsep bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan prosedur penelitian yang diadaptasi dari buku “desain penelitian dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi dan implementasi model ADDIE” oleh Pribadi (2014) di antaranya memuat rangkaian identifikasi masalah, kondisi karakter siswa kelas V sekolah dasar, dan pemilihan bahan ajar. Sedangkan tahap desain mencakup rancangan desain bahan ajar dan konten yang harus ada dalam bahan ajar.
- b. Menurut proses dari pembuatan bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan prosedur penelitian yang diadaptasi dari buku yang ditulis oleh Kosasih (2021), bahwa bahan ajar digital proses pengembangannya harus melibatkan perangkat keras dan lunak. Sehingga akan tercipta bahan ajar digital yang ideal dan sesuai kebutuhan. Lalu hasil proyek dari penelitian ini berupa bahan ajar non cetak yang berbentuk komik digital. Bahan ajar komik digital ini dimuat di aplikasi yang diberikan nama Bercerita (belajar sambil cerita). Aplikasi ini dapat di akses melalui alat digital dengan operasi sistem *Android* dan *Ios*.

- c. Menurut hasil uji kelayakan bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar dari ahli bahan ajar I, ahli bahan ajar II, dan ahli bahasa menyatakan bahwa bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar yang dimuat dalam aplikasi Bercerita dinyatakan “layak digunakan”.
- d. Menurut penilaian dan respon guru terhadap bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar melalui angket, mendapatkan keterangan bahwa bahan ajar ini dinyatakan “layak digunakan” untuk siswa kelas V sekolah dasar dan mendapatkan respon yang positif dari setiap guru bahwa bahan ajar ini sesuai serta dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang memuat materi pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang berguna secara teoritis dan praktis dalam bahan ajar komik digital berbasis multikarakter dalam dongeng *Ditioeng Memeh Hoedjan* karya Pangeran Aria Soeria Atmadja tahun 1974 untuk siswa kelas V sekolah dasar sebagai berikut :

- a. Rekomendasi teoritis
  - 1) Pengembangan bahan ajar komik digital berbasis multikarakter memiliki karakteristik yang dapat mendukung pentingnya pendidikan karakter untuk siswa di tingkat sekolah dasar. Meskipun demikian, ketersediaan bahan ajar yang menerapkan pendidikan karakter itu masih terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang memuat nilai-nilai karakter positif yang dapat dimuat dalam sebuah bahan ajar, yang tentunya dapat siswa pelajari dan terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.
  - 2) Pengembangan bahan ajar komik digital memiliki karakteristik yang dapat mendukung keterampilan kemandirian belajar siswa melalui *smartphone* digital masing-masing siswa.

b. Rekomendasi praktis

- 1) Guru dapat menggunakan bahan ajar komik digital berbasis multikarakter sebagai alternatif bahan ajar yang memuat pentingnya pendidikan karakter untuk siswa kelas V sekolah dasar.
- 2) Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya
  - a) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar hasil dari penelitian ini agar diperbaharui menjadi aplikasi yang tidak harus memerlukan koneksi internet, adanya kebaruan tampilan yang lebih baik, dan memiliki materi tentang pendidikan karakter yang lebih beragam.
  - b) Salah satu hambatan pengembangan aplikasi adalah penggunaan biaya yang cukup besar. Contohnya aplikasi ini belum di *upload* ke *playstore* atau *apps store* karena peneliti tidak memiliki *kartu credit*. Selain itu, menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mencari *website* pembuat aplikasi versi yang gratis agar semua pihak (bisa belajar membuat aplikasi).
  - c) Kelemahan bahan ajar berbasis digital bergantung pada koneksi internet. Tidak semua daerah memiliki koneksi internet yang baik. Bahan ajar digital rentang terkendala jaringan internet dan listrik. Selain itu, tidak semua siswa memiliki fasilitas internet yang mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya jika ingin membuat bahan ajar digital pastikan bahan ajar ini dapat dipergunakan menjadi bahan ajar cetak. Agar kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar tersebut tidak bergantung pada jaringan internet dan listrik. Bahan ajar komik digital yang ada pada penelitian ini menyiapkan bahan ajar komik versi cetak. Untuk menghindari adanya gangguan jaringan internet dan listrik ketika digunakan di dalam kegiatan pembelajaran.